

**POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI
TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH:
INDRI ARIANTI
NIM. RPL2194098**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI
TAHUN 2019**

***DRUGS PRESCRIBING PATTERN ON
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) PATIENTS IN THE
OUTPATIENT INSTALLATION OF RSUD DR. MOEWARDI IN 2019***



KARYA TULIS ILMIAH

**DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH:

INDRI ARIANTI

NIM. RPL2194098

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI
TAHUN 2019**

Disusun Oleh:

Indri Arianti

NIM. RPL2194098

Telah Disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt.

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI
TAHUN 2019**

Disusun Oleh:

INDRI ARIANTI

NIM. RPL2194098

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 17 Juni 2020

Tim Penguji:

Susilowati, M.Sc., Apt

(Ketua)

Dwi Saryanti, M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui
Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt.

Mengetahui
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI
TAHUN 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 17 Juni 2020



Indri Arianti
NIM. RPL2194098

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.
Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan ,
berharaplah

(QS Al Insyirah : 6-8)

Hal yang paling menyakitkan di dunia ini adalah Ketika kita tidak bisa
membahagiakan orang yang kita sayangi

(Abdhy)

Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya, tapi dilihat dari prosesnya.

Karena “Hasil” bisa direayasa dan dibeli,
Sedangkan “Proses” selalu jujur menggambarkan siapa diri kita sebenarnya.

(Abdhy)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Suami dan anak yang selalu mendoakan.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah membuat hari- hari penuh asa dan terasa indah serta selalu memberi dukungan dalam segala hal.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)* DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. MOEWARDI TAHUN 2019” dengan baik dan lancar. Penulisan karya tulis ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Ibu Dwi Saryanti, M.Sc., Apt selaku pembimbing utama dan penguji karya tulis ilmiah.
3. Ibu Susilowati, M.Sc., Apt selaku ketua penguji karya tulis ilmiah.
4. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
5. Seluruh Dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional beserta staff.

6. Ibu Dra Wahyu Sedjatiningsih, MSc., Apt, selaku Kepala Instansi Farmasi RSUD Dr. Moewardi.
7. Ibu Dra. Tri Hidayati, MSc., Apt, selaku Kepala Sub Administrasi, Pendidikan dan Penjamin Mutu, Bapak Drs. Sigit Sukriyono, selaku Kepala Sub Unit Distribusi dan Perbekalan Farmasi, rekan-rekan UDPF Rawat Jalan dan seluruh rekan Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi.
8. Bapak Ari Subagio, SE., MM selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan beserta staf Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. Moewardi
9. Rekan - rekan seperjuangan.

Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya persembahkan untuk pihak-pihak yang telah membantu sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai tepat waktu selain doa yang tulus. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan Bapak/Ibu semua.

Surakarta, 17 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. <i>Systemic Lupus Erythematosus (SLE)</i>	4
1. Pengertian <i>SLE</i>	4
2. Etiologi <i>SLE</i>	5
3. Patogenesis <i>SLE</i>	8
4. Diagnosa <i>SLE</i>	9
5. Manifestasi Klinis.....	13
B. Penatalaksanaan Terapi <i>SLE</i>	23

C. Derajat Aktivitas <i>SLE</i>	36
D. Pemeriksaan <i>SLE</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Teknik Sampling.....	42
E. Definisi Operasional.....	42
F. Sumber Data Penelitian.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Alur Penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Karakteristik Pasien <i>SLE</i> di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2019.....	47
1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
2. Berdasarkan Usia.....	50
3. Berdasarkan Derajat Aktivitas <i>SLE</i>	52
B. Pola Peresepan Obat Pasien <i>SLE</i> Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2019.....	52
1. Berdasarkan Golongan Obat.....	52
2. Berdasarkan Jenis Obat.....	55
3. Berdasarkan Peresepan Obat Tunggal dan Kombinasi Obat <i>SLE</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Kriteria Klasifikasi <i>SLE</i> Berdasarkan <i>ACR</i> Modifikasi Tahun 1997	11
2.	Kriteria <i>SLE</i> Berdasarkan <i>SLICC</i> Tahun 2012.....	12
3.	Tatalaksana <i>SLE</i> Nonrenal Berdasarkan Derajatnya Menurut Rekomendasi <i>PRI</i> Tahun 2019.....	35
4.	Penetapan Derajat Aktivitas <i>SLE</i> Nonrenal (Rekomendasi <i>PRI</i>)...	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Malar Rash Pipi dan Hidung.....	16
2.	Alur Penelitian.....	45
3.	Karakteristik Pasien <i>SLE</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.	Karakteristik Pasien <i>SLE</i> Berdasarkan Usia.....	50
5.	Karakteristik Pasien <i>SLE</i> Berdasarkan Derajat Aktivitas.....	52
6.	Pola Peresepan Obar <i>SLE</i> Berdasarkan Golongan Obat.....	53
7.	Pola Peresepan Obat <i>SLE</i> Berdasarkan Jenis Obat.....	56
8.	Pola Peresepan Terapi Obat Lain Pasien <i>SLE</i>	59
9.	Pola Peresepan Obat <i>SLE</i> dalam Bentuk Tunggal & Kombinasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pasien <i>SLE</i> instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019	69
Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian	84
Lampiran 3. Bukti pengajuan kelaikan etik	85
Lampiran 4. <i>Ethical clearance</i>	86
Lampiran 5. Pengantar penelitian	87
Lampiran 6. Keterangan Selesai Penelitian.....	88

INTISARI

Systemic lupus erythematosus (SLE) merupakan suatu penyakit autoimun multisistem dengan aktivitas penyakit yang fluktuatif. Pengobatan *SLE* di Indonesia masih terbatas pada bagaimana menekan gejala klinis dan komplikasi yang mungkin terjadi menggunakan obat-obatan dari golongan kortikosteroid, *NSAID*, and immunosupresan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola persepan obat pada pasien *SLE* rawat jalan RSUD Dr. Moewardi. Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan data lembar resep pasien yang telah terdiagnosis tegak *SLE* di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019, diperoleh 90 lembar resep. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 sebagian besar adalah perempuan (53,33%), kelompok usia 51 – 60 tahun (39,49%) dan paling banyak menderita *SLE* dengan derajat aktivitas ringan (94,94%). Obat-obatan untuk terapi *SLE* yang paling banyak digunakan adalah golongan kortikosteroid (91.11%), dengan jenis obat methylprednisolon (90.00%). Variasi persepan yang paling banyak adalah terapi kombinasi dengan > 3 golongan obat (68.89%).

Kata kunci: Pola Persepan, *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*, Rumah Sakit

ABSTRACT

Systemic lupus erythematosus (SLE) is a multisystem autoimmune disease with fluctuating disease activity. SLE treatment in Indonesia is still limited to how to suppress clinical symptoms and complications that may occur using drugs from the corticosteroid group, NSAIDs, and immunosuppressants. This research was conducted to determine the pattern of drug prescribing in outpatient SLE patients at RSUD Dr. Moewardi. This study was a retrospective study using prescription data sheets for patients who had been diagnosed with SLE in the Outpatient Installation of RSUD Dr. Moewardi in 2019, obtained 90 pieces of recipes. The data obtained were analyzed by descriptive analysis. The results showed that the characteristics of SLE patients in the outpatient installation of Dr. Moewardi in 2019 were mostly women (53.33%), the age group of 51-60 years (39.49%) and most suffered from SLE with a mild degree of activity (94.94%). The most widely used drugs for SLE therapy are corticosteroids (91.11%), with methylprednisolone (90.00%). The most prescription variation is combination therapy with > 3 classes of drugs (68.89%).

Keywords: *Prescribing Pattern, Systemic Lupus Erythematosus (SLE), Hospital*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Systemic Lupus Erythematosus (*SLE / LES*) adalah sejenis penyakit autoimun. *Systemic lupus erythematosus* (*SLE*) merupakan penyakit autoimun kompleks yang menyerang berbagai sistem tubuh. *SLE* dapat menyerang kulit, persendian, ginjal, sistem saraf pusat (SSP), sistem kardiovaskuler, membran serosa, serta sistem imun dan hematologi. Penyakit *SLE* sangat heterogen, dengan masing-masing pasien memanasifestasikan kombinasi gejala-gejala klinis yang beragam (Crow, 2012).

World Health Organization (WHO) mencatat jumlah penderita lupus di dunia hingga saat ini mencapai lima juta orang, dan setiap tahunnya ditemukan lebih dari 100 ribu kasus baru. Prevalensi penyakit *SLE* ini semakin hari semakin banyak diteliti. Prevalensi berkisar antara 20–150 kasus per 100.000 penduduk, dengan prevalensi yang tertinggi terdapat di negara Brazil. Di Amerika Serikat, orang-orang Afrika, Hispanik, atau Asia keturunan cenderung memiliki angka prevalensi yang tinggi dibandingkan dengan kelompok ras atau etnis lainnya. Perhitungan insiden rate *SLE* di daerah Asia Pasifik (Taiwan, Vietnam, Korea, China, Jepang) secara kasar mencapai 0,9–3,1 per 100.000 per tahun, sedangkan perhitungan prevalensi secara kasar mencapai 4,3 hingga 45,3 per 100.000 per tahun (Jakes dkk, 2012).Tingkat kelangsungan hidup selama 10 tahun pada Odapus (Orang dengan Lupus) berkisar pada 70% (Tsokos, 2011).

Di Indonesia, data jumlah Odapus belum diketahui secara pasti. Menurut data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online tahun 2016, terdapat 2.166 pasien rawat inap yang didiagnosis *SLE*. Tren ini meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2014, dengan ditemukannya 1.169 kasus baru. RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit negeri kelas A yang menampung pelayanan rujukan dari rumah sakit-rumah sakit di provinsi Jawa Tengah. Tercatat di RSUD Dr. Moewardi pasien *SLE* rawat jalan tahun 2018 ada 320 pasien. Hal ini meningkat 33 % dari tahun 2017.

Rumah sakit sebagai salah satu pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia sudah seharusnya menerapkan penggunaan obat yang sesuai standar yang ada. Pengobatan yang mensyaratkan pasien menerima obat-obatan sesuai pada kebutuhan klinik, dalam dosis yang memenuhi kebutuhan individunya sendiri, untuk periode waktu yang memadai dan pada harga terendah untuk pasien. Penggunaan obat yang tidak sesuai dapat menyebabkan efek merugikan pada biaya perawatan kesehatan serta mutu terapi obat dan perawatan medik. Reaksi merugikan dan kepercayaan pasien yang tidak tepat pada obat juga akan meningkat (Siregar dan Kumolosari, 2006).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019 ?

2. Bagaimana pola persepsian obat pada pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019.
2. Untuk mengetahui pola persepsian obat pada pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengalaman serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama penelitian untuk diterapkan di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi untuk membuat kebijakan dalam penggunaan obat pada pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian noneksperimen deskriptif, dengan pendekatan waktu secara retrospektif.. Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan menggunakan data lembar resep pasien *SLE* tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian karya tulis ilmiah ini dilakukan di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi Jalan Kolonel Sutarto No 132, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57126.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian karya tulis ilmiah ini adalah lembar resep pasien *SLE* rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019. Berdasarkan data

lembar resep, diperoleh populasi sebesar 110 lembar resep pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi selama tahun 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi sebanyak 110 lembar resep pasien *SLE*

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 5%
(0,05)

Sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$n = 86,27 \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Lembar resep pasien yang terdaftar dari bulan Januari – Desember 2019 didiagnosa tegak *SLE*, berusia 9 – 58 tahun di instalasi rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi.
- 2) Lembar resep pasien *SLE* lengkap yang berisi identitas pasien, diagnosa utama (*SLE*), derajat aktivitas *SLE* dan pengobatan yang diberikan.
- 3) Lembar resep baik yang disertai keterangan dengan penyakit penyerta maupun tidak .

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lembar resep dari pasien *SLE* yang sama identitasnya di rawat jalan RSUD Dr. Moewardi.

E. Definisi Operasional

1. *SLE* adalah penyakit autoimun sistemik yang ditandai dengan adanya autoantibodi terhadap autoantigen, pembentukan kompleks imun, dan disregulasi sistem imun.

2. Pasien adalah pasien yang didiagnosa tegak *SLE* oleh dokter di RSUD Dr. Moewardi periode Januari – Desember 2019.
3. Rawat jalan adalah pelayanan pasien *SLE* untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit RSUD Dr. Moewardi tahun 2019.
4. Karakteristik pasien *SLE* adalah ciri-ciri berdasarkan jenis kelamin, usia, dan derajat aktivitas pada pasien *SLE* instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019.
5. Pola persepsan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari resep yang dikumpulkan meliputi prosentase jenis obat, golongan obat dan variasi obat yang digunakan pada pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi.
6. Jenis obat adalah obat yang terdapat pada lembar resep pasien *SLE*.
7. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan pada pasien *SLE* meliputi immunosupresan, *NSAID*, kortikosteroid, dan antimalaria.
8. Variasi persepsan obat meliputi persepsan obat tunggal dan kombinasi.

F. Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara langsung dari Sistem Informasi Manajemen RSUD Dr. Moewardi yang meliputi SIM Instalasi Farmasi Unit Distribusi Perbekalan Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi berupa lembar resep

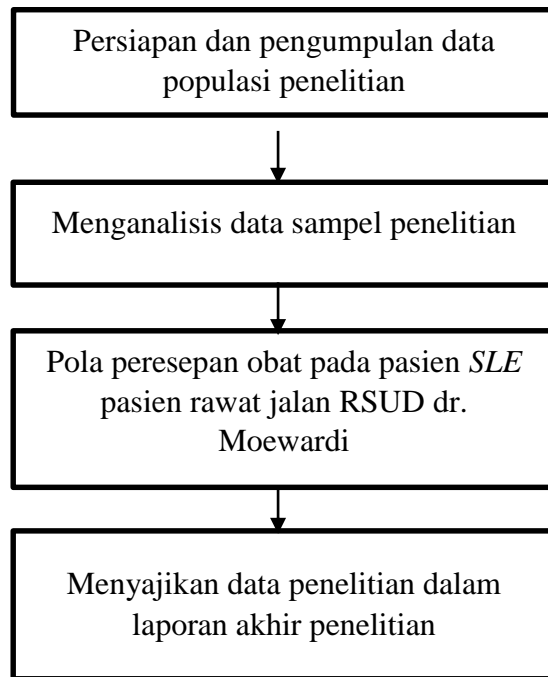
pasien pada *SIM Medical Record* RSUD Dr. Moewardi bulan Januari – Desember 2019.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar resep pasien *SLE* rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 yang diambil dari Sistem Informasi Manajemen RSUD Dr. Moewardi yang meliputi SIM Instalasi Farmasi Unit Distribusi Perbekalan Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi. Data yang dikumpulkan meliputi identitas pasien, diagnosis utama, diagnosa penyerta dan data resep pasien (jenis, golongan dan variasi obat).

H. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui pasien *SLE* rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 yang masih berupa populasi. Dari populasi tersebut kemudian peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang diperoleh kemudian digunakan peneliti untuk menganalisis karakteristik pasien dan pola persepsan obat pada penderita *SLE* pasien rawat jalan.



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu analisis persentase dan dibuat grafik yang meliputi:

1. Data karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, dan derajat aktivitas *SLE*.
2. Data karakteristik obat *SLE* berdasarkan jenis obat, golongan obat, dan variasi persepan.

Adapun pengolahan data menggunakan persentase dengan rumus (Sugiyono, 2016)

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus persentase tersebut, maka dapat dianalisa hasil berdasarkan

1. Karakteristik pasien

a. Usia

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Pasien Berdasarkan Kelompok Usia}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$$

b. Jenis Kelamin

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$$

c. Derajat Aktivitas

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Pasien Berdasarkan Derajat Aktivitas}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \%$$

2. Karakteristik penggunaan obat *SLE* oral pada pasien

a. Jenis Obat

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Resep Jenis Obat Tertentu}}{\text{Jumlah Resep Jenis Obat Keseluruhan}} \times 100\%$$

b. Golongan Obat

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Resep Golongan Obat Tertentu}}{\text{Jumlah Resep Golongan Obat Keseluruhan}} \times 100\%$$

c. Variasi Peresepan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Peresepan Tunggal/ Kombinasi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 sebagian besar adalah perempuan (53,33%), kelompok usia 51 – 60 tahun (39,49%) dan paling banyak menderita *SLE* dengan derajat aktivitas ringan (94,94%).
2. Pola persepan obat *SLE* di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 berdasarkan golongan obat yang paling sering diresepkan adalah golongan kortikosteroid dengan 82 persepan (91.11%), sedangkan berdasarkan jenis obat yang paling sering diresepkan adalah methylprednisolon dengan 81 persepan (90.00%). Variasi persepan yang paling banyak adalah terapi kombinasi dengan > 3 golongan obat (68.89%).

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas pengobatan *SLE* meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis supaya didapatkan hasil yang bermanfaat bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya dalam penanganan *SLE*.

2. RSUD Dr. Moewardi agar mengarahkan kepada tenaga medis nya untuk senantiasa memonitoring keadaan pasien setiap kontrol dan penilaian derajat aktivitas penyakit *SLE* dilakukan secara teliti dan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. S. 2016. Lupus Eritematosus Sistemik. *J Medula Unila* Volume 4 No 4, 124-129.
- Baratawidjaja, Karnen Garna, dan Iris Rengganis, 2014. *Imunologi Dasar*. Jakarta : FKUI.
- Cervera R, Espinosa G, D’Cruz D. *Systemic Lupus Erythematosus: Pathogenesis, Clinical Manifestation and Diagnosis*. Eular On-line Course on Rheumatic Diseases–modulen°17.2007-2009.
- Crow, M.K. , in *Systemic Lupus Erythematosus*, Goldman, Lee, dan Schafer, Al., (Eds), 2012, *Goldman’s Cecil Medicine* , twenty-fourth Edition, 1697 – 1704, Elsevier Saunders, Philadeldhia.
- Diantini , D.M.A, Ulandari, N.L.,Wirandani, N.K.N.S., Niruri, R., Kumara, K.D.2016. Angka Kejadian Penyakit Autoimun Pada Pasien Anak Di RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Farmasi Udayana* Vol 5, No 2, 30-34.
- Fatimah, 2006. Respons Imunitas yang Rendah pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Jurnal Kesehatan*, Vol 10 No 1, Juni 2006, 47-53.
- Fatoni, A.Z. 2007. Pengaruh usia onset, rutinitas minum obat, jenis kelamin, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan durasi penyakit terhadap tingkat aktifitas penyakit pada penderita SLE. *Tugas Akhir*. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Fauci AS, Kasper DL, Longo DL, Braunwald E, Halseer SL, Jameson JL. *Harrison’s principles of internal medicine*. 19th ed. USA: McGraw-Hill; 2015.
- Ginzler E, and Tayar J. *American College of Rheumatology*. © 2012 American College of Rheumatology. (Updated January 2012).
- Goodman dan Gilman, 2007. *Dasar Farmakologi Terapi Vol. 2*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.

- Grace E Ahn, Rosalind Ramsey-Goldman. 2012. *Fatigue in Systemic Lupus Erythematosus*. International Journal Clinical Rheumatology. 7(2):217-227.
- Herdaningsih, S., Muhtadi, A., Lestari, K., dan Annisa, N. 2016. Potensi Interaksi Obat-Obat pada Resep Polifarmasi: Studi Retrospektif pada Salah Satu Apotek di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* Vol. 5 No 4, 288-292.
- Indonesian Rheumatology Association (IRA). 2011. *Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*. Perhimpunan Reumatologi Indonesia : Jakarta.
- Indonesian Rheumatology Association (IRA). 2019. *Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*. Perhimpunan Reumatologi Indonesia : Jakarta.
- Irawati, Sylvi., Adji Prayitno., Angel dan Rosati Herma Safitri. 2016. Studi Pendahuluan Profil Penggunaan Obat dan Kepatuhan terhadap Pengobatan pada Pasien Lupus di Komunitas. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), 78-83.
- Jakes, R.W., Bae, S.C., Louthrenoo, W., Mok, C.C., Navarra, S.V, dan Kwon N., 2012. *Systematic Review of the epidemiology of systemic lupus erythemaosus in the Asia-Pacific region: prevalence, incidence,clinical*.
- Katzung,B. 2013. *Basic and Clinical Pharmalogy*. San Fransisco : Lippincott and Lange.
- Kementerian Kesehatan, 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008* Tentang Rekam Medis.
- Kementerian Kesehatan, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013* Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.
- Luong Khanh Vinh Quoc and Lan Thi Hoang Nguyen. 2012. The beneficial Role of vitamin D In Systemic Lupus Erythematosus (SLE) . *Journey Clin Rheumatol* 31 : 1423-1435.

- Nancy, Zulies Ikawati. *Evaluasi Pengobatan Systemic Lupus Erythematosus (SLE) pada Pasien SLE Dewasa*. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi, Vol 2 No 3, September 2012.
- Piroozmad, Ahmad, Hamed Haddad Kashani, Batool Zamani. 2017. Correlation between Epstein-Barr Virus Infection and Disease Activity of Systemic Lupus Erythematosus : a Cross-Sectional Study . *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 18, 523-528*.
- Purwaningsih, Endang. 2013. *Telomere Dysfunction in Autoimmune Diseases*. Jurnal Kedokteran 21 (1) : 041-049.
- RSUD Dr. Moewardi. 2019. *Formularium Obat RSUD Dr. Moewardi Edisi Tahun 2019*. Surakarta: Komite Farmasi dan Terapi RSUD Dr. Moewardi.
- Rubtsov, Anatoly V., Kira Rubtsova., Aryeh Fischer., Richard T. Meehan., Joann Z. Gillis., John W. Kappler, and Philippa Marrack. 2011. Toll-like receptor 7 (TLR7)- driven accumulation of a novel CD11 B-cell population is important for the development of autoimmunity. *Jurnal Blood*, 4 August 2011, Volume 118 Number 5, 1305-1315.
- Sandra, Monica. 2011. *Kelainan Imun Lupus Eritematosus Sistemik Anemia Hemolitik*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UKRIDA
- Shiane H. Sheba dkk, 2018. *Kepatuhan mminum obat pada pasien Lupus Eritematosus Systemik di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Artikel Penelitian. *Majalah Kedokteran Bandung*, Volume 50 No 1, Maret 2018.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tassiulas IO, Boumpas DT. *Clinical features and treatment of SLE*. Dalam: *Firestein GS, Budd RC, Harris ED, features, and mortality. Arthritis Care and Research*, volume 64 pp 159.
- Tsokos, M.D. dan George, C., 2011, *Systemic Lupus Erythematosus*, tersedia on line <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMra1100359>, diakses 9 Februari 2020.

- Wallace, D.J.2007. *The LUPUS Book : Panduan Lengkap bagi Penderita Lupus dan Keluarganya*. Yogyakarta : B-First.
- Wicaksono U, 2012. *Hubungan antara aktivitas penyakit terhadap status kesehatan pada Pasien Lupus Erytheatosus Systemic di RSUP. Kariadi*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wu, C. H., S.C Hsieh., K.J Li., M.C Lu, and C-L yu. 2007. Premature Telomere Shortening In Polymorphonuclear Neutrophils From Patients With Systemic Lupus Erythematosus Is Related To The Lupus Disease Activity. *Journal Lupus* (2007) 16. 265-272.
- Yayasan Lupus Indonesia. 2011. *Systemic Lupus Erythematosus*. Jakarta: YLI ([http://yayasanlupusindonesia .org/category/buku-lupus/](http://yayasanlupusindonesia.org/category/buku-lupus/)), diakses tanggal 4 Februari 2020.